

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam hal ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang kegiatannya dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu.¹ yakni dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara atau bahan tertulis.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu bertujuan untuk meneliti tentang keterampilan membaca Alquran pada mahasiswa FTK yang terdaftar di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah mahasiswa FTK yang terdaftar dan aktif sebagai anggota di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016 yang berjumlah 172 orang yang terdiri dari 39 orang laki-laki dan 133 orang perempuan. Dengan melihat jumlah yang banyak tersebut, maka dalam hal ini penulis mengambil 15% dari jumlah laki-laki dan perempuan yaitu 26 orang

¹ Herman Wansinto, *Pengantar Metodologi Penelitian Buku Panduan Mahasantri*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1992), h. 10

mahasiswa yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 20 orang perempuan yang aktif dan terdaftar sebagai anggota LPPQ periode 2016 dengan pertimbangan bahwa mahasiswa tersebut mau meluangkan waktu mengikuti proses evaluasi dan wawancara serta tidak merasa terbebani dengan penelitian ini.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah keterampilan membaca Alquran pada mahasiswa FTK yang terdaftar di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini akan menggali data dengan menggunakan 2 macam data yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data tentang keterampilan membaca Alquran mahasiswa FTK yang terdaftar di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016, meliputi keterampilan mahasiswa melafalkan *makhras huruf* dengan baik dan benar, menerapkan tanda baca *mad*, membaca *gharib musykilat* dan *mewaqaf* atau *ibtida*.
- 2) Data tentang faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca Alquran mahasiswa FTK yang terdaftar di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016, meliputi latar belakang pendidikan, minat dan lingkungan.

b. Data penunjang

Data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yang menunjang keaslian hasil penelitian, yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Visi-Misi, dan Tujuan LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Data mengenai keadaan ketua umum, pengurus, pengajar, dan peserta pembelajaran tajwid-tahsin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh sumber data yang ada dalam penelitian dengan menggali dari berbagai sumber yaitu:

- a. Responden adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FTK yang terdaftar di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016.
- b. Informen adalah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, yaitu ketua umum, pengurus pembelajaran tajwid-tahsin dan dewan guru LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016.
- c. Dokumen yaitu berupa catatan-catatan dan data tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti disebut observasi langsung.²

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung kelokasi penelitian terhadap keterampilan membaca Alquran pada mahasiswa FTK yang terdaftar di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016.

2. Non tes

Teknik ini merupakan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran dengan memberi poin evaluasi kepada mahasiswa FTK yang terdaftar di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016 untuk membacakan ayat-ayat tertentu. Adapun instrumen non tes yang digunakan adalah *rating scale* atau biasa dikenal dengan skala bertingkat.³

Teknik ini digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan mahasiswa dalam membaca Alquran. Adapun yang menjadi penguji adalah saya sendiri dan dibantu oleh pengajar tajwid-tahsin LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2004), h.158

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), cet. 13, h.23

3. Wawancara

Metode wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa informasi dari responden.⁴ Jadi wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan yang mengarah pada masalah-masalah tertentu atau masalah yang ingin digali.

Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam membaca Alquran.

4. Dokumentasi

Teknik ini merupakan proses pengumpulan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

Table 3.1 Matriks (data, sumber data dan teknik pengumpulan data)

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok a. Data tentang keterampilan membaca Alquran mahasiswa FTK yang terdaftar di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016, meliputi keterampilan mahasiswa melafalkan <i>makhraj huruf</i> dengan baik dan benar, menerapkan tanda baca <i>mad</i> , membaca <i>gharib</i>	Mahasiswa	Non tes Wawancara

⁴ Suharsimi Arikinto, *prosedur pendidikan merupakan suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 155

	<p><i>musykilat</i> dan <i>mewaqaf</i> atau <i>ibtida</i>.</p> <p>b. Data tentang faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca Alquran mahasiswa FTK yang terdaftar di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016, meliputi latar belakang pendidikan, minat dan lingkungan.</p>		
2	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.</p> <p>b. Visi-Misi, dan Tujuan LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.</p> <p>c. Keadaan ketua umum, pengurus, pengajar, dan peserta pembelajaran tajwid-tahsin.</p>	Ketua umum LPPQ	Wawancara

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian akan diolah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Koleksi data

Koleksi data yaitu mengumpulkan data-data yang di perlukan.

b. Editing

Teknik ini ialah untuk mengecek semua data yang terkumpul guna mengetahui apakah semua data yang diperlukan sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami.

c. Tabulating

Teknik ini digunakan untuk memasukan data tes keterampilan membaca Alquran mahasiswa dalam bentuk tabel.

d. Interpretasi data

Untuk memberikan interpretasi data tentang keterampilan Membaca Alquran mahasiswa FTK yang terdaftar dan aktif sebagai anggota di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016 serta faktor yang mempengaruhinya, maka penulis memberikan kategori sebagai berikut:

90- 100	= Sangat Terampil
80- < 91	= Terampil
70- < 79	= Cukup Terampil
60- < 69	= Tidak Terampil
0 -< 59	= Sangat Tidak Terampil

2. Analisis data

Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif yang mana memberikan gambaran berupa kalimat tentang keterampilan membaca Alquran pada mahasiswa FTK yang terdaftar di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin periode 2016. Kemudian dilakukan analisis data secara kualitatif dengan merangkai dan membahas data menurut teori dan pendapat penulis sendiri. Setelah itu ditarik kesimpulan secara induktif yaitu dari khusus ke umum. Dengan demikian akan dapat diketahui keterampilan membaca Alquran mahasiswa FTK yang terdaftar di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin dan faktor yang mempengaruhinya.

F. Desain Pengukuran

Untuk mengetahui cara mengukur variable keterampilan mahasiswa dalam membaca Alquran, maka sebelumnya akan dikemukakan desain pengukurannya. Sesuai data yang akan digali, yakni keterampilan membaca Alquran. Penulis telah menetapkan beberapa poin evaluasi dan indikator penilaian non tes membaca Alquran sebagai berikut:

1. Poin evaluasi

- 1) Keterampilan mahasiswa melafalkan *makharijul huruf*:
(ا-ع-ت-ط-ج-ذ-ز-ظ-ح-ه-ث-س-ش-ص-د-ض) dengan nilai maksimal masing-masing huruf 4.
- 2) Keterampilan mahasiswa menerapkan *madd* (طابعي، عرض لسكون، عوض، لين) dengan nilai maksimal masing-masing *madd* 4.
- 3) Keterampilan mahasiswa membaca *gharib musykilat* (املة، اشمام، نقال، تسهيل) dengan nilai maksimal masing-masing kalimat 4.
- 4) Keterampilan tanda baca *waqaf* atau *ibtida* (البقرة: 282) dengan nilai maksimal bacaan 4.

2. Indikator penilaian

- a. Nilai setiap poin
 1. Mendapat nilai 4 kategori sangat terampil
 2. Mendapat nilai 3 kategori terampil
 3. Mendapat nilai 2 kategori cukup terampil
 4. Mendapat nilai 1 kategori tidak terampil
 5. Mendapat nilai 0 kategori sangat tidak terampil

b. Nilai keseluruhan

- 1) Nilai antara 90-100 kategori kemampuan membaca Alquran sangat terampil, dilihat dari segi lancar, tidak ada kesalahan, paham tajwid dan mampu mengoreksi bacaan sendiri.
- 2) Nilai 80-<89 kategori kemampuan membaca Alquran terampil, dilihat dari segi lancar, tidak sadar ada kesalahan, faham tajwid namun belum mampu mengoreksi bacaan sendiri.
- 3) Nilai 70-<79 kategori kememampuan membaca Alquran cukup terampil, dilihat dari segi mampu membaca namun terbata-bata, kadang-kadang salah dalam membaca, mengetahui ilmu tajwid namun belum mampu mengaplikasikannya ketika membaca.
- 4) Nilai 60-<69 kategori kemampuan membaca Alquran tidak terampil, dilihat dari segi terbata-bata, sering salah dalam membaca dan belum paham tajwid.
- 5) Nilai 0-<59 kategori kemampuan membaca Alquran sangat tidak terampil, dilihat dari segi tidak mampu membaca Alquran.

Adapun untuk menghitung skor hasil non tes membaca Alquran setiap responden, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan: N= Nilai ahir.

Setelah skor setiap responden dari tiap indikator diketahui, kemudian penulis mengklasifikasikan nilai seluruh mahasiswa dengan patokan sebagai berikut:

- 90 - 100 = Sangat Terampil
- 80 - < 89 = Terampil
- 70 - < 79 = Cukup Terampil
- 60 - < 69 = Tidak Terampil
- 0 - < 59 = Sangat Tidak Terampil

Dengan adanya desain pengukuran/ konsep penilaian tersebut nantinya akan terlihat Keterampilan mahasiswa dalam membaca Alquran.

G. Prosedur Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

- a. Melakukan observasi awal ke tempat lokasi yang akan diteliti.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat arahan tentang masalah yang akan diteliti.
- c. Membuat serta mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan memohon persetujuan judul.

2. Tahap persiapan

- a. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan skripsi.

- b. Membuat daftar poin evaluasi dan observasi.
- c. Melakukan seminar desain proposal skripsi.
- d. Memohon surat untuk riset kepada dekan fakultas tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
- e. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan penggalian data kelokasi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang telah didapatkan sesuai dengan teknik yang direncanakan.
- c. Menarik kesimpulan terhadap permasalahan yang telah diajukan.

4. Tahap akhir

Tahap penyusunan laporan hasil penelitian kemudian dibuat menjadi sebuah skripsi yang sebelumnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui. Setelah disetujui selanjutnya dibawa kesidang munaqasah untuk di uji dan dipertahankan.